

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program MBKM *Cluster* Proyek Desa di Pokdarwis Medang, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa UMKM yang mengalami kesulitan dalam menjangkau target pasarnya, salah satunya UMKM Satou Cookies. Kesadaran masyarakat terhadap merek Satou Cookies masih cukup rendah, khususnya di luar lingkungan tempat tinggal mereka. Saat ini, toko sedang tidak beroperasi dan ingin buka kembali dalam waktu dekat. Dari data yang ditemukan, kendala utama yang dihadapi UMKM Satou Cookies adalah identitas visual yang kurang unik. Logo yang digunakan saat ini tidak memiliki makna tertentu dan nilai unik dari merek. Kemudian UMKM Satou Cookies juga belum memiliki desain *collateral*-nya sendiri. Oleh karena itu, UMKM Satou Cookies ingin buka kembali dengan identitas baru yang lebih unik.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, penulis melakukan perancangan ulang logo UMKM Satou Cookies. Perancangan dilakukan menggunakan metode enam tahap desain, dimulai dengan pencarian dan pengolahan data UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan konsep yang sesuai dengan citra merek yaitu *Heartfelt Bites*, yang melambangkan kehangatan yang didapatkan dari roti dan hati. Dari konsep tersebut penulis membuat hasil finalisasi desain yang berupa logo. Selain dari logo, penulis juga melakukan perancangan desain *collateral* merek serta *brand guideline* untuk menunjang pembaruan identitas UMKM Satou Cookies. Dari perancangan yang telah dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan visibilitas merek dan *brand awareness* masyarakat sekitar terhadap UMKM Satou Cookies.

5.2 Saran

Melalui proses pelaksanaan MBKM *Cluster* Proyek Desa ini, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Dosen/ Peneliti

Disarankan untuk melakukan riset yang mendalam serta analisis data terkait permasalahan dan kebutuhan UMKM. Hasil riset akan menjadi landasan penting dalam menentukan solusi desain yang relevan. Kemudian dalam proses perancangan desain, disarankan untuk menerapkan metode desain yang kredibel dan sesuai dengan kebutuhan perancangan.

2. Universitas

Disarankan agar laporan ini dapat dijadikan referensi akademik yang bermanfaat bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam Proyek Desa di masa mendatang serta memberikan contoh konkret mengenai implementasi dan hasil yang dapat dicapai. Selain itu, disarankan juga untuk menjalin kerja sama yang baik antara universitas dengan desa atau Pokdarwis terkait.

